

BULUTANGKIS TOYOTA THAILAND OPEN

Greysia/Apriyani Melenggang ke Semifinal

BANGKOK (KR) - Pasangan ganda putri terbaik Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu berpeluang besar untuk menjadi juara dalam Turnamen Bulutangkis Super 1000 BWF, Toyota Thailand Open 2021.

Tinggal dua langkah lagi bagi pasangan yang minggu lalu menjadi juara dalam Turnamen Yonex Thailand Terbuka 2021 yang juga dihelat di tempat yang sama di Impact Arena, Bangkok, Thailand. Pada laga perempatfinal Jumat (22/1) kemarin, pasangan unggulan 5 Greysia/Apriyani sukses menyingkirkan ganda putri Denmark Alexandra Boje/Mette Paulsen dua game langsung dengan skor 21-9, 21-17 dalam durasi 40 menit.

Di babak semifinal Sabtu (23/1), Greysia/Apriyani akan menghadapi ganda putri yang cukup tangguh asal Negeri Gingseng (Korsel) Lee So Hee/Shin Seung Chon yang merupakan unggulan 3 dalam event ini. Dalam babak perempatfinal Lee/Shin menumbangkan wakil Malaysia Vivian Hoo/Yap Cheng Wen dua game dengan skor 21-13, 21-16.

Sedangkan ganda campuran Merah Putih Hafiz Faizal/Gloria Emanuelle Widjaja yang merupakan

unggulan 6 terhenti langkahnya di babak perempatfinal, usai ditaklukkan ganda campuran nonunggulan asal Malaysia Hoo Pan Ron/Cheah Yee See melalui pertarungan ketat 1 jam 8 menit dalam rubber game dengan skor 21-12, 19-21, 19-21. Dengan demikian, gagalnya Hafiz/Gloria melaju ke semifinal, berarti di nomor ganda campuran Indonesia habis sudah, setelah sebelumnya pasangan campuran Indonesia lainnya sudah takluk di babak pertama dan kedua, seperti finalis Yonex Thailand Terbuka 2021 yang berakhir Minggu lalu Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti (unggulan 2) yang sudah tersisih di babak pertama.

Hingga berita ini diturunkan, ganda putra unggulan 2 Indonesia pasangan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan yang di juluki The Daddies tersebut masih bertanding di babak perempatfinal melawan Ben Lane/Sean Vandy (Inggris). Jika menang Ahsan/Hendra di semifinal sudah ditunggu wakil dari China Taipei Lee Yang/Wang Chi-Lin.

Penampilan Greysia/Apriyani di babak perempatfinal kemarin, belum menemui lawan yang sebenarnya. Terbukti di game pertama, Greysia/Apriyani langsung tancap gas dan terus melancarkan serangan gencar ke daerah lawan. Strategi Greysia/Apriyani dengan terus melancarkan



Ganda putri Indonesia Greysia Polii / Apriyani menembus semifinal Toyota Thailand Open 2021.

smes-smes keras ke arah pemain Boje/Poulsen membuat pemain lawan mati kutu. Akibatnya, pada game pertama terus menjauh dalam perolehan poin hingga interval 11-6. Setelah unggul jauh performa permainan Greysia/Apriyani makin menggilakan menyudahi game pertama dengan skor 21-9. Begitu pula di game kedua, meski lawan mampu bangkit dan menghujani Greysia/Apriyani dengan smes-smes tajam, tapi pertahanan ganda putri no-

mor satu Indonesia ini masih tangguh, sehingga membuat Boje/Poulsen gagal memenangkan game kedua dan kembali menyerah dengan skor 17-21, sehingga memastikan langkah Greysia/Apriyani lolos ke semifinal. (Rar)-d

PENYISIHAN ATP CUP

Serbia Segrup dengan Jerman dan Kanada

MELBOURNE (KR) - Juara bertahan tim tenis Serbia tergabung di Grup A pada ATP Cup Jumat, dengan tim yang di perkuat Novak Djokovic akan menghadapi Jerman dan Kanada di babak penyisihan grup.

Turnamen yang diluncurkan tahun lalu sebagai saingan Piala Davis, telah dikurangi menjadi 12 tim tahun ini dan akan dimainkan di Melbourne sebagai pembuka tirai untuk Australia Terbuka, daripada format multi-kota yang digunakan pada 2020.

Laga ditunda hingga 1-5 Februari karena pembatasan Covid-19 di kota tuan rumah dan hadiah uang yang ditawarkan juga telah dikurangi setingginya menjadi US \$ 7,5 juta, mencerminkan anggaran yang lebih ramping dan terpengaruh pandemi.

Komentator Mark Petchey mengatakan Serbia menghadapi hasil imbang yang rumit di Grup A melawan Jerman yang terinspirasi

Alexander Zverev dan tim Kanada yang menampilkan Denis Shapovalov dan Milos Raonic.

"Grup pertama yang keluar cukup brutal dengan Serbia, Jerman, dan Kanada. Jelas ada banyak talenta di tim Kanada, terutama dengan seseorang seperti Raonic di lapangan (keras) ini," kata Petchey.

Di Grup B, petenis Spanyol Rafael Nadal akan membela tanah airnya melawan Yunani dan Australia, yang menerima entri wild card sebagai tuan rumah turnamen. Juara US Open Dominic Thiem dari Austria diadu melawan Italia dan Prancis di Grup C, sementara Rusia, Argentina, dan Jepang bersaing di Grup D.

Djokovic berhasil menggunakan acara tersebut sebagai pemanasan Australia Terbuka tahun lalu, memimpin Serbia meraih kemenangan atas Spanyol di final sebelum merebut gelar mayor kedelapan di Melbourne Park dan ke-17 secara keseluruhan. (Ben)-d

MASIH FOKUS PENANGANAN COVID-19

Anggaran Fisik Sarana Olahraga Ditiadakan

BANTUL (KR) - Masih belum selesainya penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak langsung pada alokasi anggaran di masing-masing daerah. Alasan tersebut juga membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul meniadakan anggaran untuk pembangunan dan pembenahan sarana olahraga di tahun 2021 ini.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Drs Joko Surono kepada KR di Bantul, Jumat (22/1) menjelaskan, untuk tahun 2021 ini memang tidak ada anggaran untuk pembangunan dan pembenahan sarana olahraga. "Sementara ini memang belum ada. Yang ada masih sebatas anggaran rutin untuk perawatan saja,"



Drs Joko Surono

ujarnya.

Untuk tahun 2021 ini, Joko menjelaskan, sebenarnya instansinya telah mengevaluasi beberapa sarana fisik yang perlu dibenahi dan diadakan. Beberapa sarana tersebut di antaranya, belum selesainya pagar keliling lingkungan Kompleks Stadion Sultan

Agung (SSA) di sisi depan bagian barat, kemudian perbaikan GOR basket/lapangan tenis indoor dan penataan lingkungan.

"Untuk pagar keliling, masih ada sekitar 400-500 di depan sisi barat yang belum tertutup dan itu jadi prioritas kami. Selain itu penggantian lantai dan renovasi atap GOR basket juga jadi prioritas kami. Untuk penataan lingkungan, juga jadi prioritas kami karena kami ingin membuat kompleks SSA ini jadi makin bagus, indah dan nyaman untuk dikunjungi masyarakat," jelasnya.

Lebih lanjut, sengan tidak adanya anggaran untuk pembangunan fisik sarana olahraga pada tahun 2021 ini, maka sejumlah rencana pengembangan sarana di Kompleks SSA yang telah disusun

bidang Pora Disdikpora Bantul dipastikan belum bisa terealisasi. Padahal, kompleks olahraga di 'Bumi Progotaman-sari' ini digadang-gadang bisa menjadi sport center terlengkap di DIY ke depannya.

Sebelumnya, guna melengkapi fasilitas olahraga di kawasan Kompleks SSA tersebut, Joko Surono mengaku pihak Pemkab Bantul telah memiliki rencana untuk menambah fasilitas lain seperti gedung olah raga (GOR) dan kolan renang yang berskala nasional. Dengan tambahan dua fasilitas tersebut, diharapkan keberadaan Kompleks SSA ke depan bisa benar-benar semakin lengkap.

GOR berskala nasional nantinya diproyeksikan untuk memberikan fasilitas latihan bagi sejumlah cabang olahraga (cabor) indoor. (Hit)-d

DIGELAR MULAI AWAL FEBRUARI

Turnamen Esports untuk Penyandang Disabilitas

JAKARTA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, turnamen esports bisa menjadi hiburan bagi masyarakat yang rindu serunya laga olahraga. Yang teranyar bakal ada turnamen esports berhadiah Rp 150 juta yakni ajang bertajuk 'Battle of Gods'.

Turnamen ini digelar oleh Dewa United Esports dan akan digelar di sembilan kota besar (region) di Indonesia. Total ada tiga game yang akan dipertandingkan di Battle of Gods yakni Mobile Legends, PUBG Mobile dan e-Football PES 2021. Khusus untuk PUBG Mobile, Dewa United Esports menghadirkan sesuatu yang berbeda. Akan ada dua kategori yang dilombakan, yakni Reguler (team) dan Difabel (solo).

Rangkaian turnamen Battle of Gods akan dimulai pada 4 Februari 2021 dan puncaknya pada 18 Februari 2021 (18.2.21). Dimana pada waktu tersebut, United Esports juga akan menghadirkan kejutan besar.

CEO Dewa United Esports David mengatakan timnya akan menggelar turnamen esports dalam skala nasional seperti ini secara rutin. "Turnamen ini merupakan bentuk komitmen tim Dewa United Esports untuk ikut memajukan ekosistem olahraga esports di Tanah Air," ujar David di Jakarta, Kamis (21/1) malam. (Ben)-d

TATAP LIGA 1 2021

PSS Fokus Urus Bisnis

SLEMAN (KR) - Mendapat kepastian Liga 1 2020 resmi dihentikan, PT Putra Sleman Sembada (PSS) fokus mengembangkan sayap bisnis demi memenuhi kebutuhan finansial PSS Sleman di masa mendatang. Seluruh energi, waktu, kekuatan dan sumber daya dicurahkan.

Direktur Utama PT PSS, Marco Gracia Paulo menegaskan PSS melihat ada pandangan lebih jernih dan jelas untuk kompetisi 2021. Kompetisi mungkin dapat digulirkan dan sepakbola Indonesia dapat kembali hidup dan bergairah.

Marco menjelaskan sambil menanti kejelasan kapan kompetisi akan berjalan, PSS punya banyak agenda. PSS sebagai klub yang utuh tetap melakukan aktivitas bisnis dan manajemen walaupun kompetisi belum dimulai.

Misalnya kegiatan dari sisi digital, adanya Omah PSS, Kancane PSS lalu Teras Omah yang merupakan sinergi PSS dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sleman. Teras Omah itu sendiri akan diresmikan pada 29 Januari mendatang bersamaan dengan buku Super Elja Method.

"PSS sudah di jalurnya, sudah on the track. Semoga semangat positif ini tersebar juga di klub-klub lainnya. Selain itu PSS juga tetap bisa memberikan kon-

tribusinya untuk kemajuan sepakbola Indonesia," ujar Marco Gracia Paulo

Tak hanya itu, PSS bersama pelatih kepala, Dejan Antonic juga sudah menyiapkan kerangka yang baik menyongsong kompetisi 2021. Besar kemungkinan, Liga 1 2021 mendatang, Dejan Antonic masih dipercaya untuk menjadi nakhoda Laskar Sembada. Sementara itu, kontrak banyak pemain habis pada bulan Februari. Belum ada kepastian soal pemain-pemain yang akan dipertahankan untuk kompetisi musim 2021.

Kompetisi musim 2021, klub-klub Liga 1 telah memberikan dua opsi soal waktu dan format kompetisi dalam Owners Meeting dengan PT Liga Indonesia Baru (LIB) belum lama ini. Opsi pertama, kick off dilakukan pada Mei atau setelah Idul Fitri 2021, dan berakhir pada Desember 2021. Format terbaik adalah diselenggarakannya kompetisi dalam dua wilayah. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera bagi pemain dengan rentang waktu kompetisi yang tidak panjang seperti sebelumnya.

Namun jika situasi sudah lebih baik, semua pihak siap dengan kompetisi penuh, maka bisa dilakukan pada Agustus atau September 2021. Tapi hal ini akan mengubah kalender kompetisi Indonesia. (Yud)-d

MILAN (KR) - Striker baru AC Milan, Mario Mandzukic tak sabar uji nyali di San Siro. Ia siap menerima tantangan tifosi Milan dan memuji atmosfer di San Siro. Mandzukic menjawab keraguan publik mengenai kondisi fisiknya. Pemain berusia 34 tahun itu bergabung dengan Milan pada bursa transfer musim dingin, Januari 2021.

Mandzukic diboyong ke San Siro, Selasa lalu dengan status bebas transfer. Artinya, Rossoneri tidak perlu mengeluarkan sepeser pun untuk mengontrak pemain Kroasia itu selama setengah musim. Striker AC Milan, Zlatan Ibrahimovic menyambut gembira kehadiran Mandzukic. Meski demikian, tidak sedikit publik yang meragukannya. Terlebih mengingat usia sang pemain yang sudah kepala tiga.



Mario Mandzukic menggiring bola saat mengikuti sesi latihan pertamanya di pusat olahraga Milanello Milan.

"Saya sudah latihan keras selama beberapa bulan terakhir. Jika tidak siap, saya tidak akan menerima tawaran AC Milan," katanya dalam jumpa pers, Jumat (22/1).

Mandzukic tidak main-main dalam menjaga kondisi fisiknya. Karena itu dia memita suporter Rossoneri tidak perlu meragukan kemampuannya saat kembali ke

lapangan hijau. "Jangan khawatir," katanya.

Pemain asal Kroasia itu telah menandatangani kontrak dengan status bebas transfer dan kembali ke Serie A, satu tahun setelah ia meninggalkan Juventus ke klub Qatar, Al-Duhail. "Saya siap untuk tantangan ini, penting bagi saya untuk adaptasi dengan tim secepat mungkin," imbuhnya.

Mantan bomber Bayern Munchen itu mengaku sangat senang berada di Milan dan telah mempersiapkan kesempatan ini. Pada pertandingan terdekat, AC Milan akan menjamu Atalanta di San Siro, Minggu (24/1).

"Di Milanello, ada suasana yang sangat menyenangkan, senang berada di sana. Saya akan melakukan yang terbaik," tegasnya. (Ben)-d

FIFA KELUARKAN ANCAMAN

Liga Super Eropa Kembali Mengemuka

MADRID (KR) - Wacana kompetisi Liga Super Eropa kembali mencuat. Namun, Liga Super Eropa yang digagas oleh klub-klub profesional Benua Biru ini ada indikasi dianggap sebagai breakaway league (liga pembangkangan) oleh FIFA.

Kompetisi ini sebenarnya masih dalam tahap wacana. Usulan ini juga bukan hal baru karena su-

dah pernah dijajaki pada tahun 1998 oleh Media Partners. Sayangnya, proposal yang diajukan oleh perusahaan asal Italia tersebut ditolak oleh FIFA.

Beberapa tahun terakhir, wacana ini kembali mengemuka. Utamanya setelah Presiden Real Madrid, Florentino Perez kembali bergerilya ke klub-klub Eropa untuk memata-matikan rencana tersebut.

Perez pada tahun 2019 pernah mengkritik Liga Champions Eropa dan berkata, "Kita harus menyetujui proposal Liga Super Eropa yang baru yang akan menjami tim terbaik bertemu tim terbaik," ujarnya dikutip Soccer.

Pada November 2018 lalu, media Jerman Der Spiegel, berhasil mendapatkan dokumen terkait hal ini. Dalam laporannya, Spiegel menyebut Real Madrid tengah berniat mewujudkan kompetisi itu. Sejumlah klub yang tertulis dalam dokumen itu belakangan membantah ikut ambil bagian. Namun Florentino Perez tetap melanjutkan langkahnya mendekati tim-tim elite Benua Biru. Pada bulan Oktober lalu, giliran Barcelona yang membubuhkan tanda tangannya pada proposal tersebut.

"Dewan direksi setuju untuk berpartisipasi dalam

Liga Super Eropa di masa depan, sebuah proyek yang dipromosikan oleh klub-klub besar di Eropa," kata Presiden Barca, Josep Bartomeu.

Senin lalu, Perez juga terbang ke Turin untuk bertemu dengan Presiden Juventus, Andrea Agnelli, yang juga menjabat sebagai kepala Asosiasi Klub Eropa (ECA) yang mewakili tim-tim besar di benua itu.

FIFA ternyata tidak menyukai ide ini. Otoritas sepakbola tertinggi di dunia itu menganggapnya sebagai breakaway league. Sikap yang sama juga ditunjukkan oleh Asosiasi Sepakbola Eropa (UEFA). "Sesuai dengan statuta konfederasi dan FIFA, semua kompetisi seharusnya mendapat pengakuan dari otoritas berwenang di level masing-masing; FIFA untuk level global dan UEFA untuk level Eropa. (Ben)-d



Florentino Perez